



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Pada penelitian ini, paradigma yang digunakan adalah paradigma post positivisme (Guba dalam Denzin & Lincoln, 2009, h.11). Paradigma positivisme dianggap lemah dan menimbulkan keraguan, serta kritik hanya berfokus pada angka dan logika deduktif. Maka dari itu, paradigma post positivisme ditujukan untuk memberikan jawaban atas kelemahan yang ada pada paradigma positivisme dengan cara menemukan realitas sebanyak mungkin.

Selain itu, penulis menggunakan paradigma ini dengan melihat tiga aspek yang ada didalamnya yaitu ontologi, epistemologi, dan metodologi (Denzin & Lincoln, 2009, h.136). Pada aspek ontologi, realitas dapat diasumsikan ada dan sesuai dengan kenyataan. Akan tetapi, realitas tersebut tidak dapat dipahami secara utuh sehingga peneliti perlu mengetahui lebih lanjut terkait realitas tersebut. Lalu pada aspek epistemologi, terdapat keterkaitan peneliti dengan realitas yang diteliti sehingga objektivitas diperlukan agar subjektivitas dalam penelitian dapat terjadi seminimal mungkin. Kemudian pada aspek metodologi, terdapat proses falsifikasi yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan observasi dalam memperoleh jawaban dari persoalan realitas dalam penelitian.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2014, h.4) jenis penelitian ini merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam memahami serta mengeksplorasi makna individu atau kelompok terkait masalah sosial. Proses penelitian ini melibatkan prosedur, pertanyaan, dan data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara induktif dari tema khusus ke umum, lalu peneliti membuat interpretasi makna data tersebut. Laporan ini memiliki struktur fleksibel dan semua yang terlibat dalam proses penelitian ikut mendukung cara pandang penelitian yang menghormati gaya induktif, fokus pada makna individual, serta pentingnya kompleksitas terhadap situasi tertentu. Dalam prosesnya, pendekatan kualitatif lebih mengutamakan penggunaan kata daripada angka.

Sifat dari penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang ada secara alamiah ataupun hasil rekayasa, serta menggambarkan realitas yang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel (Kriyantono, 2010, h.69). Penelitian kualitatif deskriptif berisikan kutipan data dari narasumber dalam memberikan gambaran penyajian laporan. Berkaitan dengan masalah penelitian, peneliti akan mendeskripsikan secara detail pemanfaatan blog Kompasiana dalam mempromosikan produk PT Bank Danamon Indonesia Tbk melalui *Blog Competition* 'Buktikan Saatnya Enggak Ribet untuk Perjalanan Liburanmu'.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan metode yang digunakan untuk melihat suatu fenomena atau permasalahan melalui satu atau beberapa kasus yang dibatasi (Creswell, 2007, h.73). Metode penelitian ini dianggap dapat membantu dalam penelitian deskriptif guna mengungkap fenomena secara tepat karena hasil penelitian yaitu deskripsi yang detail terkait topik yang diteliti.

Sedangkan menurut Yin (2009, h.57) studi kasus merupakan strategi yang tepat jika pertanyaan penelitian berkaitan dengan “mengapa” dan “bagaimana”, peneliti hanya memiliki sedikit peluang dalam mengontrol peristiwa yang akan diselidiki, serta fokus penelitian terletak pada fenomena masa kini di dalam kehidupan nyata. Melalui hal tersebut, dapat diketahui penelitian studi kasus digunakan untuk menjawab pertanyaan “mengapa” dan “bagaimana” terkait fokus penelitian yang kemudian akan mempermudah pengumpulan serta analisis data.

Dalam penelitian ini, studi kasus digunakan oleh peneliti untuk memaparkan dan menjelaskan secara komprehensif mengenai *Blog Competition* ‘Buktikan, Saatnya Enggak Ribet untuk Perjalanan Liburanmu’ dalam membentuk mempromosikan produk PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

3.4 Key Informan dan Informan

Key informan merupakan informan kunci yang sangat penting dalam keberhasilan studi kasus. *Key informan* tidak hanya dapat memberikan keterangan suatu hal kepada peneliti, tetapi bisa memberikan banyak saran tentang sumber dari bukti yang mendukung serta menciptakan akses terhadap sumber yang bersangkutan (Yin, 2014, h.109). Melalui pernyataan tersebut, dapat diartikan bahwa *key informan* adalah narasumber utama yang dapat membantu peneliti untuk memperoleh informasi secara lengkap dan menyeluruh terkait topik yang diteliti.

Dalam menentukan *key informan* dan *informan*, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010, h.218). Dalam teknik ini, pemilihan sampel dipilih berdasarkan kriteria, ciri, karakteristik, dan sifat tertentu. Sesuai dengan permasalahan yang diangkat peneliti yaitu pemanfaatan blog Kompasiana dalam mempromosikan produk PT Bank Danamon Indonesia Tbk, maka *key informan* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mayang S. Soerya Putri

Mayang S. Soerya Putri merupakan *Community Marketing Officer and Marketing Consumer Banking* PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Mayang juga turut andil secara langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan aktivitas yang berkaitan dengan komunitas termasuk salah satunya yaitu *Blog Competition*

‘Buktikan, Saatnya Enggak Ribet untuk Perjalanan Liburanmu’.

Mayang sudah bekerja di PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak tahun 2011 sehingga sudah mengetahui secara jelas produk Bank Danamon sendiri. Melalui wawancara ini diharapkan dapat menjawab penelitian mengenai pemanfaatan blog Kompasiana dalam mempromosikan produk PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Selain itu, adapula *informan* yang menjadi sumber informasi tambahan dan bermanfaat dalam memberikan data pendukung untuk melengkapi informasi tentang topik penelitian.

1. Nindya Prismahita

Nindya Prismahita menduduki jabatan sebagai *Assistant Moderator Content and Community Officer* Kompasiana sejak tahun 2014. Dalam perannya tersebut, Nindya memiliki tanggung jawab penuh dalam pengimplementasian suatu program. Nindya juga turut serta dalam pembuatan konten terkait pengusungan tema, syarat, maupun ketentuan lain yang berkaitan dengan *Blog Competition* ‘Buktikan, Saatnya Enggak Ribet untuk Perjalanan Liburanmu’. Melalui wawancara ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian mengenai pemanfaatan blog Kompasiana dalam mempromosikan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. serta menjadi pembanding dari hasil wawancara dengan sumber lain.

2. Deny Oey

Deny Oey merupakan salah satu pemenang *Blog Competition* 'Buktikan, Saatnya Enggak Ribet untuk Perjalanan Liburanmu'. Hal tersebut membuktikan bahwa artikel yang ditulis Deny dianggap baik dan mampu menggambarkan promosi yang diinginkan oleh pihak Bank Danamon. Dari hasil wawancara ini dapat mewakili sudut pandang penulis mengenai promosi produk Bank Danamon melalui blog Kompasiana serta dapat menjadi pembanding hasil wawancara dari sumber lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data maupun informasi yang berkaitan dengan objek penelitian guna menjawab permasalahan penelitian. Menurut Creswell (2007, h.189) ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Namun pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan teknik wawancara mendalam dan dokumentasi:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui *face to face interview* dengan partisipan, via *email* dan telepon, maupun terlibat langsung dalam *focus group interview*.

Wawancara seperti ini membutuhkan pertanyaan yang bersifat terbuka dan tidak terstruktur agar dapat memunculkan pandangan dan opini dari partisipan.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data kualitatif juga dapat dilakukan melalui dokumen publik seperti makalah, koran, laporan kantor maupun dokumen privat seperti surat, buku harian, serta *email*.

3.6 Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, keabsahan data menjadi suatu hal yang penting bagi peneliti. Yin (2002, h.34) memaparkan pentingnya “guiding the investigator” dalam menentukan kualitas dalam sebuah penelitian. Berikut empat diantaranya:

1. *Construct Validity*

Peneliti harus dapat memastikan suatu pengukuran operasional mengenai konsep yang diteliti atau dipelajari. Hal ini bisa dilakukan melalui *triangulation sources of evidence, chains of evidence, and member checking*.

2. *Internal Validity*

Sebagai upaya menyajikan data yang valid, peneliti berusaha menyediakan gambaran hubungan sebab akibat yang ada dalam fenomena, kejadian dari kasus atau objek yang diteliti. Penggambaran satu fenomena mengacu pada fenomena

yang lain sehingga hubungan dari setiap fenomena tersebut dapat dipelajari.

3. *External Validity*

Pada metode penelitian studi kasus, penelitian dirancang agar temuan dari kasus dasar teori tertentu dapat menjadi sebuah dasar replikasi dari kerangka berpikir sehingga temuan bisa berlaku secara luas dan general.

4. *Reliability*

Studi kasus bisa dikatakan memiliki kualitas yang dapat dipercaya jika hasil temuan dikaji ulang melalui penelitian lain yang memiliki hasil kurang lebih sama.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Yin (2009, h.494) ada lima teknik analisis data dalam penelitian studi kasus, yaitu:

1. Penjodohan Pola

Melakukan perbandingan pola yang didasarkan atas empiris dengan yang diprediksikan. Jika kedua pola tersebut memiliki persamaan, maka dapat menguatkan validitas internal studi kasus.

Dalam studi kasus deskriptif, penjodohan pola akan relevan dengan pola variabel spesifik yang diprediksi dan ditentukan sebelum pengumpulan data.

2. Pembuatan Eksplanasi

Bertujuan untuk menganalisis data studi kasus dengan cara membuat eksplanasi mengenai karya tersebut. Eksplanasi tidak dapat dibangun hanya dengan serangkaian peristiwa aktual studi kasus, melainkan adanya keterkaitan antara hubungan sebab akibat melalui pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”.

3. Analisis deret waktu

Pada tahap ini analisis menjadi semakin rumit dan kompleks, serta bertumpu pada waktu sebagai landasan bagi penarikan konklusi studi kasus. Terdapat beberapa jenis deret waktu yaitu deret waktu sederhana, deret waktu kompleks, kronologis, dan kondisi-kondisi untuk analisis deret waktu.

4. Program Logic Models

Untuk melakukan evaluasi terhadap penelitian studi kasus. Model logika yang secara sengaja untuk menetapkan rantai kejadian yang kompleks dalam suatu periode waktu yang panjang. Peristiwa ditunjukkan dalam pola sebab-akibat yang berulang. Secara teknik analitik, penggunaan model logika terdiri dari pencocokan peristiwa yang dapat diamati secara empiris untuk kejadian yang diprediksi secara teoritis. Proses ini membantu peneliti dalam mendefinisikan secara lebih jelas visi serta tujuan dan bagaimana langkah untuk mencapai tujuan tersebut.

5. Analisis Sekunder Lintas Kasus

Terdiri dari dua pendekatan. Pertama, survey kasus merupakan pendekatan analisis lintas kasus dan tidak sama dengan analisis kuantitatif. Kedua, dalam teknik analisis lintas kasus survey memiliki keterbatasan ketat dalam kaitannya dengan analisis multi kasus. Survey kasus akan memperoleh generalisasi teoritis atau statistik. Survey kasus merupakan teknik relevan untuk tujuan penelitian eksplisit. Teknik survey kasus dapat menimbulkan bias-bias dan merupakan teknik yang diinginkan jika dipublikasikan.

3.8 Fokus Penelitian

Sebagai usaha perbankan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menghadapi persaingan yang sangat ketat. Guna untuk mempromosikan produknya, Bank Danamon memilih *Blog Competition* yang diselenggarakan oleh Kompasiana. Pada penelitian ini fokus masalah yang diteliti yaitu pemanfaatan blog Kompasiana sebagai sarana atau medium dalam mempromosikan produk Bank Danamon. Analisis data dilakukan dengan mengamati pelaksanaan *Blog Competition* 'Buktikan, Saatnya Enggak Ribet untuk Perjalanan Liburanmu' dan dihubungkan dengan *Social Media Planning* Peter R.Scott and J.Mike Jacka.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A